



ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS TBK PERIODE 2021-2022

Syalwa Widya Putri¹, Dita Pratiwi², Sesi Mulyawati³,
Marina Tuku⁴, Yayan Hendayana⁵

¹Program Studi Manajemen, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

²Program Studi Manajemen, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

³Program Studi Manajemen, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

⁴Program Studi Manajemen, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

⁵Program Studi Manajemen, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

E-mail: syalwawidyaputri@gmail.com

Article History:

Received: 01-12-2023

Revised : 28-12-2023

Accepted: 03-01-2024

Keywords:

Laporan Keuangan,
Kinerja Keuangan,
Rasio Keuangan

Abstract: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT Siloam International Hospitals Tbk yang ditinjau dari analisis rasio keuangan. Jenis pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data laporan keuangan tahunan perusahaan tahun 2021-2022. Sumber data sekunder berupa Laporan Keuangan PT Siloam International Hospitals Tbk tahun 2021-2022 dari <https://www.idx.co.id/id>. Laporan keuangan perusahaan pada PT Siloam International Hospitals Tbk Tahun 2021-2022 menjadi populasi dan sampelnya. Dengan menggunakan metode analisis data seperti analisis rasio keuangan, yang mencakup rasio pertumbuhan, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Siloam International Hospitals Tbk sampai saat ini, metode paling sederhana untuk mengukur tingkat pencapaian suatu usaha adalah dengan melihat laporan keuangan yang dapat diperoleh setiap waktu. Setelah melaksanakan penelitian terhadap analisis laporan keuangan menggunakan rasio keuangan, peneliti dapat mengetahui bahwa rasio solvabilitas menghasilkan kinerja yang baik, sedangkan rasio likuiditas, aktivitas, profitabilitas, dan pertumbuhan menunjukkan kinerja yang buruk.

© 2024 SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah

PENDAHULUAN

Bisnis di seluruh dunia berkembang dengan cepat, dan bisnis di Indonesia juga menjadi semakin kompetitif, berarti bahwa setiap bisnis harus lebih mahir dalam mengelola dan menerapkan manajemen bisnis. Hal ini menyebabkan perusahaan berjuang untuk bertahan dan mampu bersaing untuk mencapai misi utama mereka, yaitu untuk

mendapatkan keuntungan. Untuk mempertahankan eksistensinya, bisnis dapat melakukan interpretasi atau analisis keuangan, yang bermaksud menganalisis perkembangan serta keadaan keuangan perusahaan tiap pertahun. Laporan keuangannya mampu dipergunakan untuk memahami kinerja keuangan perusahaan.

Satu diantara alat analisis pelaporan keuangan lainnya ialah penggunaan analisis laporan keuangan. Dawam (201:82) menyatakan bahwa salah satu alat utama dalam analisis keuangan ialah rasio keuangan; tujuan analisis ini ialah untuk menilai dan menggunakannya sebagai struktur untuk plening dan pengelolaan keuangan yang berguna untuk kinerja keuangan. Namun, Darmawan (2020) menyatakan bahwa analisis rasio adalah laporan keuangan berupa kinerja keuangan bisnis dan berbagai aspek operasional dalam menganalisis kuantitatif informasi laporan keuangan. Ini termasuk rasio likuiditas, aktivitas, profitabilitas, solvabilitas, dan pertumbuhan laba. Analisis rasio keuangan juga menunjang pemahaman apakah kinerja keuangan bisnis baik atau sebaliknya.

PT Siloam International Hospitals Tbk, ialah perusahaan yang menyediakan layanan kesehatan dengan kantor pusat di Lippo Village, Tangerang. PT Siloam International Hospitals Tbk termasuk bagian dari Lippo Group, sehingga puluhan klinik kesehatan dan 40 rumah sakit di Indonesia dapat dioperasikan hingga akhir 2021. Fenomena nya yaitu Pada kuartal ketiga tahun 2022, PT Siloam International Hospitals Tbk. (SILO) mengalami penurunan kinerja keuangan. Segmentasi spesialis mengalami peningkatan sebesar 23,2 persen, mencapai Rp1,54 triliun, dibandingkan periode yang sama di tahun 2021, mencapai Rp1,25 triliun saja. Sebaliknya, segmentasi nonspesialis mengalami penurunan tipis, mencapai Rp5,38 triliun, dibandingkan periode yang sama tahun di 2021 mencapai Rp5,89 triliun saja. Menurut data laporan keuangan SILO yang dapat diakses di laman Bursa Efek Indonesia, laba bersih SILO turun 15,5% dari 31,9 miliar pada 2021 menjadi 449,2 miliar pada kuartal III/2022. Selain itu, pendapatan SILO turun 2,9 persen dari 7,14 miliar pada September 2021 menjadi hanya 6,93 miliar pada September 2022. Atas dasar itu, PT. Siloam International Hospitals Tbk dari tahun 2021 – 2022 yang akan dianalisis dalam penelitian ini.

LANDASAN TEORI

Laporan Keuangan

"Laporan Keuangan ialah suatu pelayanan yang sistematis dari posisi dan kinerja keuangan suatu entitas," kata Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI, 2015). Dengan kata lain, laporan keuangan adalah dokumen yang menggambarkan hasil dan kegiatan perusahaan. Dengan melihat laporan keuangan, suatu perusahaan dapat mengevaluasi kinerjanya saat ini dan masa depan. Laporan keuangan menurut Kasmir (2008:7) adalah laporan yang mengungkapkan posisi keuangan perusahaan saat ini. Tujuan dari laporan keuangan harus dicapai. Laporan keuangan harus menyajikan informasi mengenai aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, beban, pembayaran dan arus kas (Hamzah, Z. Z. & Sumiati, S).

Analisis Laporan Keuangan

Analisa laporan keuangan adalah pemeriksaan menyeluruh laporan keuangan. Analisis keuangan dijalani dengan tujuan untuk mendapatkan hal-hal yang perlu diperbaiki, mengidentifikasi keunggulan perusahaan, menggunakannya untuk menilai peraturan kerja, dan mendorong orang untuk bekerja lebih teratur (Lase, Telaumbanua, & Harefa, 2022). Harahap (2011:190) menjelaskan yang menganalisis laporan keuangan

berarti memecah bagian untuk mengetahui lebih banyak terkait kondisi keuangan serta mempunyai keputusan yang tepat.

Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2012:2), kinerja keuangan ialah melakukan analisis guna mengevaluasi tingkat kepatuhan terhadap peraturan kinerja keuangan suatu perusahaan. Pratowo yang dikutip Prayitno (2010:9) mengidentifikasi komponen yang mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan, yaitu: laporan laba rugi menunjukkan komponen yang secara langsung terkait dengan evaluasi kinerja perusahaan; penghasilan bersih biasanya dipergunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai realitas untuk standar lain. Penghasilan dan biaya adalah komponen yang langsung terkait dengan pengukuran penghasilan bersih ini.

Analisis Rasio Keuangan

Rasio memaparkan keterkaitan matematis antara dua jumlah. Ketika menggunakan rasio sebagai alat analisis, kita dapat menentukan posisi keuangan perusahaan baik atau tidak baik. Hal ini terutama berlaku ketika nilai rasio ini dibandingkan dengan nilai rasio yang biasa digunakan untuk perbandingan. Analisis rasio keuangan, menurut Kasmir (2008:104) ialah cara untuk memperkirakan angka di laporan keuangan dengan membagi angka tersebut. Laporan keuangan bisa dibandingkan satu sama lain.

Analisis rasio keuangan bertujuan agar dapat mengetahui seberapa efektif kinerja keuangan yang diwakili oleh rasio seperti likuiditas, solvabilitas, aktifitas, profitabilitas, serta pertumbuhan laba. Fred Weston (Kasmir, 2019) mengatakan rasio likuiditas adalah rasio yang mengindikasikan seberapa baik sebuah perusahaan dapat memenuhi hutang atau kewajibannya jangka pendek. Rasio solvabilitas, seseorang dapat mengetahui seberapa mampu suatu bisnis untuk membiayai hutang dengan aktivitya. Rasio profitabilitas ialah menggunakan rasio guna menilai seberapa efisien suatu perusahaan juga menggunakan aset yang dimilikinya. Rasio aktivitas ialah menggunakan rasio guna menilai seberapa efektif suatu perusahaan juga memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Rasio pertumbuhan laba menunjukkan bagaimana pertumbuhan pos-pos bisnis meningkat dari tahun ke tahun (Harahap, 2016:309).

Penelitian Terdahulu

Penulis menggunakan beberapa penelitian terdahulu sebagai referensi, seperti :

1. Tirta et al., (2022) dengan judul “Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2018 2020”
2. Khairina Ariyanti (2020) dengan judul “Analisis Laporan Keuangan ebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Dzaky Indah Perkasa Cabang Sungai Tabuk”
3. Ahmad et al., (2023) dengan judul “Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada PT. Gudang Garam Tbk. Periode 2019-2022)”

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif dan rasio keuangan untuk menganalisis laporan keuangan PT. Siloam International Hospitals Tbk. Populasi penelitian ini yaitu semua laporan keuangan PT. Siloam International Hospitals Tbk. Laporan keuangan PT. Siloam International Hospitals Tbk tahun 2021 dan 2022 adalah sampel yang digunakannya. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari Bursa Efek Indonesia, www.idx.co.id yang dapat diakses melalui internet.

Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data, analisis rasio keuangan berguna untuk menganalisis data. Menurut Kasmir (2016), alat analisis rasio keuangan yang dipakai dalam mengevaluasi kinerja keuangan adalah:

1. Rasio Likuiditas

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

$$\text{Quick Ratio (QR)} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

$$\text{Cash Ratio (CR)} = \frac{\text{Cash}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

2. Rasio solvabilitas

$$\text{Debt to Assets Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Debt (Liabilities)}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Debt (Liabilities)}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

3. Rasio aktivitas

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Cost Of Goods Sold}}{\text{Inventory}}$$

$$\text{Fixed Assets Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Fixed Assets}}$$

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$$

4. Rasio profitabilitas

$$\text{Gross Profit Margin (GPM)} = \frac{\text{Gross Profit}}{\text{Net Sales}} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Net Sales}} \times 100\%$$

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

5. Rasio pertumbuhan laba

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Sales this Year} - \text{Sales last Year}}{\text{Sales last Year}}$$

$$\text{Net Income Growth} = \frac{\text{Net Income this Year} - \text{Net Income last Year}}{\text{Net Income last Year}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama ini PT Siloam International Hospitals Tbk hanya mengacu pada laporan keuangan untuk mengukur meningkatnya keberhasilan suatu usaha yang telah dijalankan, yang diukur dari keuntungan maupun kerugian. Dengan demikian, perusahaan dapat ditunjukkan bahwa belum mengelola analisis laporan keuangan tahun berjalan dan tahun

sebelumnya dengan menggunakan metode analisis rasio keuangan standar industri untuk mengamati kemajuan dan kecepatan manajemen perusahaan. Jika suatu perusahaan menggunakan teknik analisis rasio keuangan untuk menganalisis laporan keuangannya, mereka akan dapat memahami hasil keuangannya sebanding dengan standar industri.

Analisis laporan keuangan berikut paling tepat dalam menguji kinerja PT Siloam International Hospitals Tbk dengan teknik analisis rasio keuangan :

1. Rasio Likuiditas

Tabel 1 Perbandingan Rasio Likuiditas PT Siloam International Hospitals Tbk. Tahun 2021 dan 2022

Keterangan	2021	2022	Hasil	Interpretasi
Rasio Lancar	159%	123%	Turun	Tidak Baik
Rasio Cepat	145%	114%	Turun	Tidak Baik
Rasio Kas	86%	49%	Turun	Tidak Baik

Data diolah, 2023

Rasio likuiditas menilai kemampuan suatu organisasi untuk membayar hutang atau kewajiban jangka pendeknya (Defrizal, Citizen, & Febriana). Dari tabel 1, kita bisa lihat bahwa pada dua tahun terakhir tetap stabil tetapi cenderung menurun. Rasio lancar 2021 sebesar 159% dan 2022 sebesar 123%, turun sebesar 36%. Rasio Cepat 2021 sebesar 145% dan 2022 sebesar 114%, turun sebesar 31%. Rasio kas 2021 sebesar 86% dan 2022 sebesar 49% turun sebesar 37%.

2. Rasio Solvabilitas

Tabel 2 Perbandingan Rasio Solvabilitas PT Siloam International Hospitals Tbk. Tahun 2021 dan 2022

Keterangan	2021	2022	Hasil	Interpretasi
Rasio Hutang atas Aset	30%	27%	Turun	Baik
Rasio Hutang atas Ekuitas	43%	37%	Turun	Baik

Data diolah, 2023

Rasio solvabilitas dalam kondisi yang baik. Ini terlihat dari rasio-rasio perusahaan yang tercatat mengalami penurunan sekitar 30% dan 43% pada tahun 2021, dan pada tahun 2022 turun menjadi 27% dan 37%. Artinya, semakin turun nilai indikator ini, semakin baik presentasi perusahaan. Dengan demikian, perusahaan dapat menjaga kemampuannya dalam mendanai kewajibannya secara tepat waktu.

3. Rasio Aktivitas

Tabel 3 Perbandingan Rasio Aktivitas PT Siloam International Hospitals Tbk. Tahun 2021 dan 2022

Keterangan	2021	2022	Hasil	Interpretasi
Rasio Perputaran Persediaan	-19,08 x	-29,64 x	Turun	Tidak Baik
Rasio Perputaran Aset Tetap	2,04 x	1,64 x	Turun	Tidak Baik
Rasio Perputaran Aset	1,01 x	0,98 x	Turun	Tidak Baik

Data diolah, 2023

Semakin kecil rasio aktivitas, semakin buruk. Perusahaan ini mengalami penurunan setiap tahunnya. Cara yang perlu dilakukan adalah memastikan bahwa bagian manajemen persediaan mempunyai persediaan yang cukup sehingga dapat mengelola

persediaan produk yang dimilikinya secara efektif. Kemudian, perusahaan dapat mengelola aset tetap dengan baik, sehingga mencapai keuntungan yang besar dan memaksimalkan pemanfaatan aset untuk mencapai penjualan yang tinggi. Pencapaian penjualan yang tinggi juga mempengaruhi kecukupan likuiditas dan pertumbuhan laba perusahaan.

4. Rasio Profitabilitas

Tabel 4 Perbandingan Rasio Profitabilitas PT Siloam International Hospitals Tbk. Tahun 2021 dan 2022

Keterangan	2021	2022	Hasil	Interpretasi
Rasio Margin Laba Kotor	39%	37%	Turun	Tidak Baik
Rasio Margin Laba Bersih	69%	70%	Naik	Baik
Rasio Pengembalian Atas Aset	8%	7%	Turun	Tidak Baik
Rasio Pengembalian Atas Modal	11%	10%	Turun	Tidak Baik

Data diolah, 2023

Rasio profitabilitas menunjukkan seberapa baik suatu bisnis dapat menghasilkan laba dalam jangka waktu tertentu (Dikri, Putra, Hidayati, dan Irawan, 2022). Tabel 4 menunjukkan kinerja perusahaan yang buruk. Ini ditunjukkan oleh penurunan nilai-nilai yang ada di rasio profitabilitas setiap tahun. Penurunan ini menunjukkan bahwa perusahaan gagal dalam meningkatkan labanya setiap tahun. Penyebab penurunan profit dari perusahaan dapat diidentifikasi karena pengaruh dari pandemi covid-19 yang menyerang Indonesia dan berdampak pada daya beli masyarakat Indonesia sehingga mengakibatkan profit perusahaan menurun.

5. Rasio Pertumbuhan

Tabel 4 Perbandingan Rasio Pertumbuhan PT Siloam International Hospitals Tbk. Tahun 2021 dan 2022

Keterangan	2021	2022	Hasil	Interpretasi
Rasio Kenaikan Penjualan	0,32 x	0,02 x	Turun	Tidak Baik
Rasio Kenaikan Laba Bersih	4,59 x	0,02 x	Turun	Tidak Baik

Data diolah, 2023

Berdasarkan rasio pertumbuhan, kinerja perusahaan dalam keadaan yang tidak baik. Hal ini ditunjukkan dengan menurunnya nilai-nilai yang ada di rasio pertumbuhan dari tahun ke tahun. Karena perusahaan tidak dapat pulih dan memproduksi dana dan aset yang diinvestasikan dalam jangka waktu tertentu, penjualan meningkat dan keuntungan yang dicapai relatif kecil. Penurunan pertumbuhan laba menyebabkan menurunnya kinerja perusahaan dan kelangsungan usaha sehingga menyebabkan investor menjadi kurang tertarik dalam menanamkan asetnya pada perusahaan itu.

KESIMPULAN

1. Rasio likuiditas PT Siloam International Hospitals Tbk mengalami kondisi yang tidak baik. Ini dibuktikan dengan penurunan fundamental atas rasio lancar, rasio cepat dan rasio kas. Semakin turun atau kecilnya nilai rasio likuiditas, menyatakan aset tersebut akan sulit untuk diperjualbelikan di pasaran, penyebabnya yaitu rendahnya tingkat penawaran dan permintaan.
2. Rasio solvabilitas PT Siloam International Hospitals Tbk berada di kondisi yang baik. Hal ini tercermin dari rasio solvabilitas yang terus memburuknya permodalan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya.
3. Rasio aktivitas PT Siloam International Hospitals Tbk mengalami kondisi yang tidak baik. Semakin kecil tingkat aktivasi, semakin buruk. Perusahaan ini mengalami penurunan setiap tahunnya.
4. Rasio profitabilitas PT Siloam International Hospitals Tbk mengalami kondisi yang tidak baik. Penurunan ini mengunjukkan bahwa perusahaan gagal saat meningkatkan labanya setiap tahun.
5. Rasio pertumbuhan PT Siloam International Hospitals Tbk mengalami kondisi yang tidak baik. Hal ini karena dana serta aset yang diinvestasikan tidak dapat dikumpulkan atau diperoleh kembali dalam jangka waktu tertentu, serta tingkat peningkatan penjualan dan keuntungan yang relatif rendah.

SARAN

Diharapkan bagi PT Siloam International Hospitals Tbk untuk dapat dapat memaksimalkan kapasitas pengendalian pendapatan yang ada untuk menyemaikan hasil bisnis dan terus menerapkan pemantauan dan pengendalian secara sistematis dan berkala untuk memprediksi kesalahan pelaporan. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan waktu pengamatan dan jumlah variabel selain variabel penerapan dapat diperbanyak sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Untuk mengatasi keterbatasan penelitian ini, sebaiknya peneliti selanjutnya memperluas fokus penelitian agar memperoleh hasil yang lebih obyektif. Penelitian di masa depan juga dapat menguji data berbasis industri untuk dibandingkan dengan laporan keuangan perusahaan lain.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Ariyanti, K. (2020). Analisis laporan keuangan sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Dzaky Indah Perkasa Cabang Sungai Tabuk. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 6(2), 218-226.
- [2] Meliana, T. F., Septiana, A., & Dawam, A. (2022). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2018-2020. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(02), 718-727.
- [3] Firdaus, A. A., Azhari, T. A., & Kusumastuti, R. (2023). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Pt. Gudang Garam Tbk. Periode 2019-2022). *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS EKONOMI*, 1(3), 20-42.
- [4] Mashita, J. (2023). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN (Studi Kasus PT Indofarma Tbk Periode Tahun 2018–2022). *JEMBA: JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI*, 2(3), 287-296.

- [5] <http://www.idx.co.id> Diakses pada Desember
- [6] <https://market.bisnis.com/read/20221103/192/1594074/laba-bersih-rs-siloam-silo-turun-155-persen-efek-apakah-ini> Diakses Desember